

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan p enerapan permainan tradisional pecah piring bermuatan kearifan lokal Batak Toba terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar siswa kelas V SD. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata pada Kelas Eksperimen yang sangat tajam, yakni dari 51,01 pada saat *pre-test* (kategori Cukup) melonjak menjadi 77,55 pada saat *post-test* (kategori Sangat Baik), dengan persentase peningkatan mencapai 52,03%. Sebaliknya, pada Kelas Kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, peningkatan yang terjadi cenderung moderat, yaitu dari 52,84 menjadi 63,20 dengan persentase kenaikan hanya sebesar 19,61%.

Hasil uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* semakin memperkuat temuan ini. Pada kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai Z sebesar -4,292, yang menunjukkan bahwa seluruh 24 siswa mengalami peningkatan kemampuan motorik tanpa ada satu pun yang mengalami penurunan. Kenaikan nilai sebesar 26,54 poin di kelas eksperimen, yang jauh melampaui kenaikan 10,36 poin di kelas kontrol, membuktikan bahwa integrasi nilai kearifan lokal seperti semangat *Hamajuon* dan sportivitas dalam permainan pecah piring mampu mengoptimalkan aspek berlari, melompat, dan melempar siswa secara lebih efektif dan menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun yang menjadi masukan atau saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan untuk memperluas dan pemahaman dan penerapan beragam metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan tujuan untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi peneliti yang akan datang tertarik untuk mengkaji topik yang sama disarankan untuk melakukan penelitian dengan fokus pada mata pelajaran atau tema yang berbeda guna memperluas pengembangan studi ini, memperjelas rubruk penilaian dan kejelasan untuk mengetahui kejelasan perindikatornya secara spesifik. Selain itu, peneliti yang ingin melakukan penelitian ini dapat meneliti dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak dan berbeda.